

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya yang dilakukan di desa yang telah ditetapkan oleh pihak kampus. Pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) berlangsung selama \pm 30 Hari. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Indonesia telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan Tri Darma perguruan tinggi yaitu : Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada masyarakat.[1]

Salah satu cara meningkatkan perkembangan pertumbuhan ekonomi adalah memperkuat sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). UMKM merupakan salah satu penggerak ekonomi kerakyatan yang memberikan kontribusi penting bagi perekonomian Indonesia.

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian masyarakat Daerah. Keberadaan UMKM sangat bermanfaat dalam hal pendistribusian pendapatan masyarakat. Melihat dari peranan tersebut, perlu dilakukan pelatihan guna menunjang keberlangsungandari UMKM dan membantu mereka mengatasi berbagai permasalahan yang ada. Salah satu permasalahan yang ditemui dari berbagai pengusaha UMKM diantaranya dalam aspek keuangan seperti kurangnya pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya perencanaan dan pengelolaan keuangan.[2]

Dengan melakukan perencanaan dan pengelolaan keuangan, pelaku UMKM dapat mengetahui kondisi keuangan usahanya dalam periode tertentu dan sebagai dasar pelaku UMKM dalam mengambil keputusan. Karena, sebagian pelaku UMKM masih menganggap pengelolaan keuangan ini rumit dan tidak tertib nya dalam pencatatan keuangan sehingga malas untuk dilakukan. Kemajuan teknologi saat ini membuat banyak perubahan di segala aspek kehidupan kita sehari-hari

termasuk dalam pengelolaan keuangan dengan Media berbasis digital. Salah satu media utama dalam melakukan komunikasi dan juga bisnis atau usaha Dalam aspek finansial, teknologi yang dapat dimanfaatkan oleh pelaku UMKM adalah pengelolaan keuangan digital yang sangat mudah dan juga praktis.

Salah satu aplikasi pengelolaan keuangan digital adalah STROBERI KASIR merupakan aplikasi yang digunakan untuk mempermudah pelaku UMKM dalam pengelolaan keuangan dengan cepat dan praktis.[3] Melalui kegiatan ini diharapkan para pelaku UMKM dapat memperoleh tambahan pengetahuan terkait pengelolaan usaha. [4]Informasi dan pengetahuan yang diberikan akan dikemas dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan. Metode pelaksanaan dilaksanakan secara offline. Hasil dari kegiatan yang dilaksanakan yaitu adanya materi sosialisasi dan pelatihan secara langsung terhadap pengusaha UMKM dengan aplikasi pengelolaan keuangan stroberi kasir yang ada saat ini. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) haruslah dapat bertahan di masa selepas covid saat ini yang mana dituntut harus mempunyai inovasi lebih untuk meningkatkan daya jual ke masyarakat dengan perhitungan secara tepat.

Lingkungan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat ada beberapa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) , saya memilih UMKM Kripik Pisang, Kripik Pangsit, dan Kue Semprong untuk mengembangkan usaha bisnisnya dan mengimplementasikan pengetahuan perhitungan yang tepat dalam bidang ekonomi dan teknologi kepada UMKM yang saya pilih. Disini saya membantu produksi serta pengelolaan keuangan berbasis digital guna mengelola keuangan dengan efektif dari umkm tersebut.

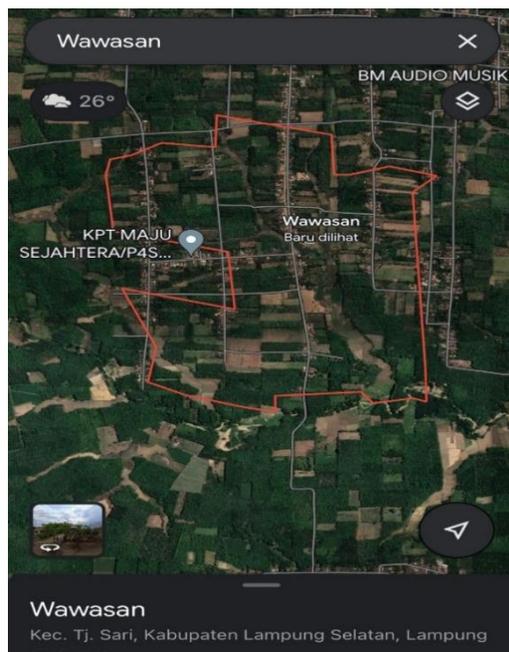
Dikarenakan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), usaha produksi dengan proses pembukuan yang masih manual dan sederhana,maka perlu adanya pembaruan pembukuan dengan basis digital yang lebih cepat dan akurat. Saya mencoba memberikan inovasi kepada pengelola usaha “KWT Maju Bersama” agar lebih disiplin dalam mengelola keuangan dengan aplikasi stroberi kasir,agar keuangan UMKM dapat tertata dengan baik dan tepat.Berdasarkan Uraian diatas saya mengangkat judul PKPM “OPTIMALISASI PEMBUKUAN SECARA DIGITAL MENGGUNAKAN APLIKASI STROBERI KASIR PADA UMKM

KELOMPOK WANITA TANI MAJU BERSAMA DI DESA WAWASAN KECAMATAN TANJUNG SARI LAMPUNG”.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

A. Profil Desa

Wawasan pertama kali dibuka pada tahun 1974/1975, merupakan bagian dari desa Purwodadi Simpang sebagai kepala areal/kepala dusun yaitu Bapak Wasimun dengan luas wilayah 250 Ha. Pada tahun 1987 desa Wawasan memisahkan diri pemekaran dari desa Purwodadi Simpang. Sebagai Pejabat Sementara Kepala Desa pada waktu itu adalah Bapak Suroto dan Sekretaris desa Bapak Kasmu. Pada saat pemekaran desa Wawasan hanya memiliki satu dusun yang terdiri dari 12 RT. Luas wilayah mendapat tambahan sebanyak 168 Ha. Desa Wawasan definitip pada tanggal 12 Oktober 1991. Pemilihan Kepala Desa pertama kali diadakan pada tahun 1993 dan sebagai Kepala Desa terpilih yaitu bapak Sutarman, sebagai sekretaris desa yaitu bapak Mardiono, Kepala dusun A : Suwarno, Kepala Dusun B : Tuwahman, Kepala Dusun C : Tupanto, Kepala Dusun D : Sukiman. Pada tahun 1998 diadakan pemilihan Kepala Desa kedua yang terpilih yaitu Bapak Suroto dan sekretaris desa Bapak Tupanto, Kepala Dusun A : Samto, Kepala Dusun B : Budi Haryanto, Kepala Dusun C : Nurhasan, Kepala Dusun D : Haryono. Pada tahun 1998 desa Wawasan mendapat tambahan sebanyak 68 Ha. Pada tahun 2006 Bapak Suroto menjadi Pejabat sementara Kepala Desa sampai dengan tahun 2008, pada tahun 2008 sampai dengan tahun 2010 pejabat sementara kepala desa adalah bapak Tupanto. Pada tahun 2010 juga diadakan pemilihan Kepala Desa, yang terpilih menjadi kepala desa adalah bapak Agus Prasetyanto, Amd.kep hingga sekarang. Sampai saat ini luas wilayah desa Wawasan sebanyak 486 Ha.



Gambar 1. 1 Lokasi Desa Wawasan Kecamatan Tanjung Sari

B. Potensi Desa

a. Pertanian

Tabel 1.1 Data Pertanian di Desa Wawasan

No	Jenis tanaman	Luas	Hasil
1	Padi sawah	11 Ha	5 Ton/Ha
2	Padi lading		
3	Jagung	10 Ha	3 Ton/Ha
4	Palawija		
5	Tembakau		
6	Tebu		
7	Coklat		
8	Sawit		
9	Karet	130 Ha	
10	Kelapa	40 Ha	
11	Kopi		
12	Singkong	10 Ha	15 Ton/Ha
13	Lain-lain		

b. Peternakan dan Perikanan

Tabel 1.2 Data Peternakan dan Perikanan di Desa Wawasan

No	Jenis ternak	Jumlah (ekor)
1	Kambing	270
2	Ayam	4305
3	Sapi	871
4	Budi daya ikan (kolam)	

c. Struktur Mata Pencaharian

Tabel 1.3 Data Struktur Mata Pencaharian di Desa Wawasan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	308
2	Pedagang	92
3	Pns	12
4	Tukang	46
5	Guru	30
6	Bidan	1
7	Perawat	4
8	Tni/Polri	
9	Angkutan(Supir)	5
10	Buruh	550
11	Pensiunan	1
12	Jasa Persewaan	
13	Swasta	52

1.1.2 Profil BUMDES

Tidak tersedia BUMDES di Desa Wawasan

1.1.3 Profile UMKM

UMKM Keeripik pisang KWT maju bersama ini berada di DUSUN ASRI JAYA (A) RT 004, RW 002, Desa/Kelurahan Wawasan, Kec. Tanjung Sari, Kab. Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Produksi keripik pisang, semprong dan pangsit ini didirikan pada sekitar tahun 2014 oleh ibu khodijah. Usaha ini masih berbentuk *home industry* dan pemasaran masih dilakukan secara langsung dari warung ke warung, dan daerah ke daerah. Produk keripik yang dihasilkan pada UMKM ini, baru mengeluarkan tiga jenis keripik yaitu keripik pisang, keripik pangsit dan semprong, UMKM belum berinovasi membuat varian rasa lainnya. Dalam menjalankan bisnisnya sekarang, ibu khodijah dibantu oleh anggotanya sendiri.

Pemilik usaha menjelaskan naik turunnya UMKM yang dia rintis ini. Produk pertama yang diproduksi ibu khodijah memang membuat keripik pisang ini, akan tetapi belum diperbanyak penambahan produk seperti sekarang ini dan dititipkan di warung-warung. Pada saat itu, produk keripik pisang tersebut sangat laku di pasaran dan banyak diminati oleh konsumen. Tetapi setelah beberapa tahun, usaha mengalami penurunan volume penjualan ditengah ketatnya persaingan yang menjadi masalah besar bagi kelangsungan UMKM keripik pisang. Produk keripik

pisang pun beberapa lama kemudian menambah varian rasa manis yang awalnya hanya memakai rasa gurih serta mengeluarkan beberapa produk keripik lainnya. Untuk ketahanan produk sendiri bisa sampai tiga bulan lamanya apabila tidak terkena udara. Dalam proses produksi serta pemasarannya dilakukan langsung oleh ibu Khodijah. Pada masa pandemi, penjualan mengalami penurunan dan kenaikan tetapi sekarang perlahan mulai kembali membaik. Kemasan pada keripik pisang, semprong dan pangsit ini menggunakan plastik dengan ukuran 10 X 20. Untuk keripik pisang dan keripik pangsit satu kilonya dijual dengan harga Rp 45.000 sedangkan keripik semprong dibandrol dengan harga Rp 50.000.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada kegiatan PKPM ini sebagai berikut:

1. Bagaimana cara memberikan pengetahuan mengenai pengelolaan laporan keuangan secara digital menggunakan aplikasi stroberi kasir?
2. Bagaimana cara melatih anak-anak SD agar menabung sejak dini?

1.3 Tujuan PKPM

1. Untuk mengetahui bagaimana pembukuan digital agar pengeluaran dan pemasukan yang ada di UMKM KWT Maju Bersama dapat terstruktur dengan baik.
2. Untuk mengajarkan anak-anak agar mereka dapat mengatur keuangan dengan baik, dapat mengajarkan berhemat, dan lebih mudah dalam mengelola keuangan ketika sudah dewasa nantinya.

1.4 Manfaat PKPM

1.4.1 Manfaat Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya :

1. Sebagai salah satu promosi kampus IIB Darmajaya yang dikenal sebagai kampus yang berbasis Teknologi Informasi dan Ekonomi Bisnis kepada masyarakat desa;
2. Sebagai salah satu bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya terkait dengan Pemberdayaan Masyarakat berbasis digital; dan
3. Hasil laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan pembantu mahasiswa yang akan membuat Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) berikutnya.

1.4.2 Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Dengan adanya program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) mahasiswa dapat belajar mandiri, disiplin serta bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dilakukan;
2. Meningkatkan kemampuan bersosialisasi dengan baik kepada masyarakat;
3. Memberikan pengalaman dan gambaran yang nyata mengenai apa saja yang dilakukan ketika bekerja dimasyarakat; dan
4. Menjadikan bahan pembelajaran untuk menumbuhkan jiwa berwirausaha.

1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat

Tidak hanya bermanfaat bagi Institusi dan Mahasiswa nya, tetapi PKPM memiliki beberapa manfaat yang dapat diperoleh oleh masyarakat Desa Wawasan, diantaranya :

1. Untuk menambah ilmu akuntansi kepada pemilik UMKM serta menerapkan pembukuan menggunakan aplikasi stroberi kasir.
2. Dapat membantu anak-anak Sekolah Dasar memberikan ilmu tentang pentingnya belajar menabung sejak dini.

1.5 Mitra Yang Terlibat

Dalam melakukan kegiatan serta menjalankan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) penulis bekerja sama dengan beberapa pihak diantaranya yaitu:

- a) Bapak Kepala Desa Wawasan Kecamatan Tanjung Sari beserta jajarannya meminta permohonan izin untuk mengadakan kegiatan PKPM (Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat) dilingkungan setempat.
- b) Pengelola UMKM “KWT Maju Bersama” UMKM KWT Maju Bersama ini merupakan mitra usaha yang dijalankan oleh sekelompok wanita tani dan dikelola oleh Ibu Khodijah, UMKM ini membuat berbagai jenis makanan ringan seperti keripik pisang, keripik pangsit, dan kue semprong.
- c) Masyarakat sekitar di lingkungan Desa Wawasan Kecamatan Tanjung sari, Lampung Tengah yang selalu mendukung semua kegiatan selama PKPM Kelompok.
- d) Siswa/I SD, SMP di Desa Wawasan.